

Katalog/Catalog: 1102001.8206011

KECAMATAN **KOTA MABA** DALAM ANGKA

KOTA MABA
SUBDISTRICT
IN FIGURES

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
BPS-STATISTICS OF HALMAHERA TIMUR REGENCY**

KECAMATAN
KOTA MABA
DALAM ANGKA

KOTA MABA
SUBDISTRICT
IN FIGURES

2023



KECAMATAN KOTA MABA DALAM ANGKA
Kota Maba Subdistrict in Figures
2023

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 82060.2306

Katalog /*Catalog*: 1102001.8206011

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv + 70 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Halmahera Timur

BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Halmahera Timur

BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Halmahera Timur

BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Halmahera Timur/*BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Halmahera Timur Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Hamka Bahas, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Hamka Bahas, S.Si., M.Si.

Penyunting/Editors

Muhammad Rifqi Rahmatullah, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan/Data Processor

Luqman Ismail Abdurrahim, S.Tr.Stat

Penulis Naskah/Writers

Shafira Caesari Julianita, A.Md.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Anlisa Armaryama Risardi, S.Tr.Stat

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Timur
6. Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Halmahera Timur

<https://halmahera.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN KOTA MABA
MAP OF KOTA MABA SUBDISTRICT



<https://haltimkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA TIMUR REGENCY



HAMKA BAHAS, S.Si., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Kota Maba Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Halmahera Timur. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Kota Maba.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kota Maba , September 2023
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Timur

Hamka Bahas, S.Si., M.Si.



PREFACE

Kota Maba Subdistrict in Figures 2023 is an annual publication published by BPS East Halmahera Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Kota Maba Subdistrict.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.

*Kota Maba, September 2023
Chief Statistician of
Halmahera Timur Regency*

Hamka Bahas, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	27
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	41

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kota Maba, 2022 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Kota Maba Subdistrict, 2022.....</i>	8
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kota Maba(km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Kota Maba Subdistrict (km), 2022</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kota Maba, 2022 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Kelurahan in Kota Maba Subdistrict, 2022</i>	18
3. PENDUDUK/POPULATION	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kota Maba, 2022 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Kota Maba Subdistrict, 2022</i>	25
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN EDUCATION	

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Maba, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Kota Maba Subdistrict, 2020–2022</i>	36
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Maba, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Kota Maba Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	37
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Maba, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Kota Maba Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	38
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Maba, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Kota Maba Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	39
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kota Maba, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Kota Maba Subdistrict, 2020–2022</i>	40
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (ha), 2019–2022.....</i>	58
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (quintal), 2019–2022.....</i>	60

5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	62
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	63
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	64
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kota Maba Subdistrict (stalks), 2019–2022</i>	66
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	68

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2022 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2022</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kota Maba (km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Kota Maba Subdistrict (km), 2022</i>	7
2.1 Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kota Maba, 2022 <i>Number of Rukun Tetangga by Villages¹/Kelurahan in Kota Maba Subdistrict, 2022</i>	17
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Persen). 2022 <i>Total Population by Gender (Percent), 2022</i>	24
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan, 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level, 2022/2023</i>	34
4.2 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan, 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level, 2022/2023</i>	35
5.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah- buahan Semusim, 2021-2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits, 2021-2022</i>	56
5.2 Produksi Buah-buahan Tahunan, 2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables, 2022</i>	57

<https://halmimkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: Kota Maba

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografis, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 08' North latitude and 11° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
- Indonesia consist of 34 provinces spreading over five big islands and four archipelagos. These include:*
- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah,*

Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

alimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

<https://halmimkab.bps.go.id>

ULASAN

Secara geografi wilayah Kecamatan Kota Maba berbatasan dengan Teluk Buli dan Kecamatan Maba di sebelah utara, di sebelah timur terdapat Teluk Buli dan Kecamatan Maba Selatan, di Selatan berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Tengah, sedangkan di sebelah barat terdapat Kecamatan Wasile Selatan

Secara astronomis, Kecamatan Kota Maba terletak pada $0^{\circ}37'25'' - 0^{\circ}55'10''$ LU Lintang Utara dan $127^{\circ}57'45'' - 128^{\circ}27'20''$ BT Bujur Timur.

Wilayah desa yang paling luas adalah Desa Wailukum dengan persentase luas wilayah mencapai 42,34% dari total wilayah kecamatan ini.

Kondisi jarak tempuh antara desa dengan ibukota kecamatan relatif bervariasi. desa yang paling jauh dari ibukota kecamatan adalah desa Soa Laipoh dengan jarak tempuh berkisar 28 km. Sedangkan desa yang paling dekat adalah Desa Maba Sangaji dengan jarak tempuh sekitar 1 km.

Sedangkan untuk jarak tempuh ke ibukota kabupaten, desa yang paling dekat adalah Desa Soagimalaha dengan jarak sekitar 3 km.

DESCRIPTION

Geographically, Kota Maba Subdistrict is bordered by Teluk Buli and Maba Subdistrict to the north, Teluk Buli and Maba Selatan Subdistrict to the east, Halmahera Tengah Regency to the south, and Wasile Selatan Subdistrict to the west.

Astronomically, Kota Maba Subdistrict is located at $00^{\circ}37'25'' - 00^{\circ}55'10''$ S Latitude and $127^{\circ}57'45'' - 128^{\circ}02'20''$ E Longitude.

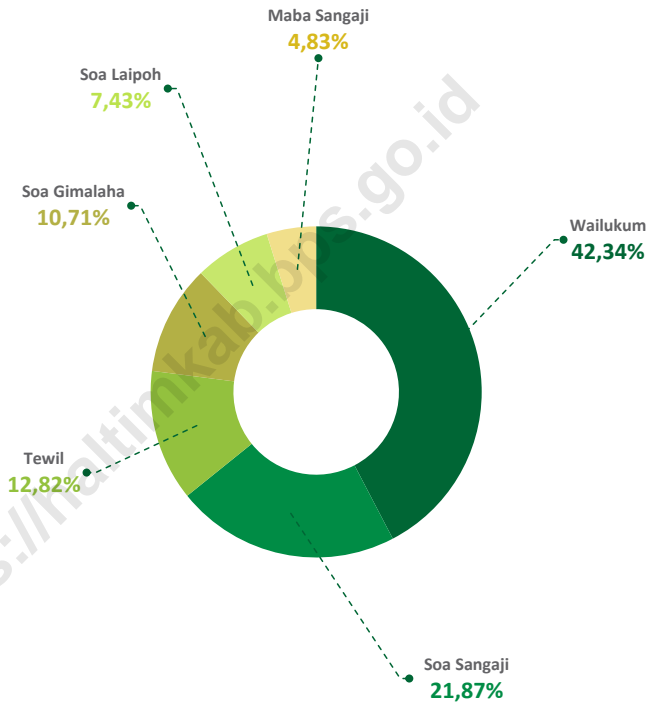
The village with the largest area is Wailukum Village, covering approximately 42.34% of the total subdistrict area.

The travel distance from villages to the subdistrict capital varies. The farthest village from the subdistrict capital is Soa Laipoh Village, with a distance of approximately 28 km. Meanwhile, the closest village is Maba Sangaji Village, with a travel distance of around 1 km.

In terms of distance to the regency capital, the village closest to it is Soagimalaha Village, situated approximately 3 km away.

Gambar 1.1
Figures

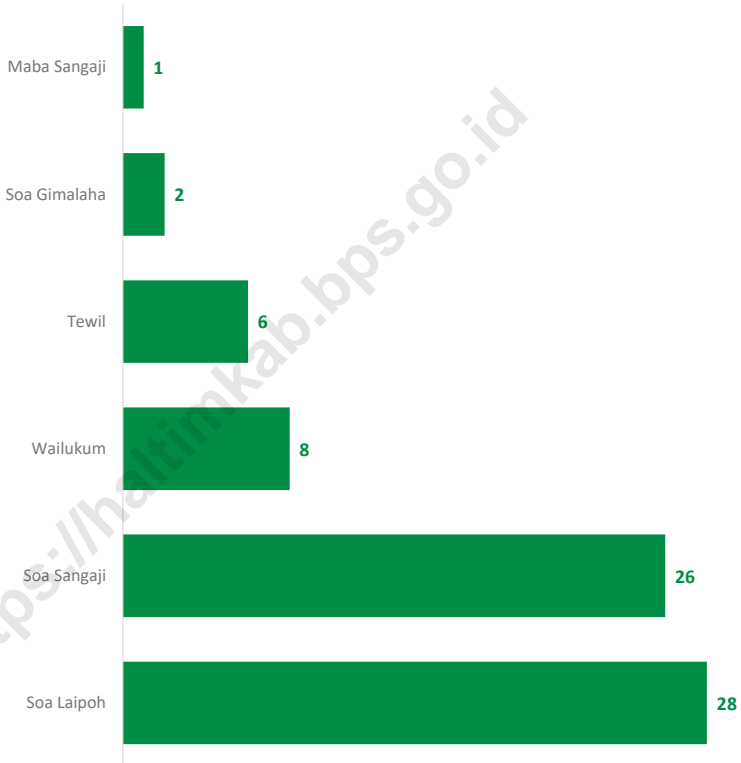
Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2022
Total Area by Village/Kelurahan (%), 2022



Sumber/Source : Wilkerstat

Gambar 1.2
Figures

**Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan
di Kecamatan Kota Maba (km), 2022**
*Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan
in Kota Maba Subdistrict (km), 2022*



Sumber/Source :

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kota Maba, 2022
Table *Total Area by Villages/Kelurahan in Kota Maba Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
Maba Sangaji	40,00	4,83%
Soa Gimalaha	88,70	10,71%
Wailukum	350,75	42,34%
Soa Sangaji	181,17	21,87%
Soa Laipoh	61,59	7,43%
Tewil	106,22	12,82%
Nama Kecamatan	828,42	100,00%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 1.1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kota Maba (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Kota Maba Subdistrict (km), 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Maba Sangaji	1	4
Soa Gimalaha	2	3
Wailukum	8	9
Soa Sangaji	26	27
Soa Laipoh	28	29
Tewil	6	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

https://halimjab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019-2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>1. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2019-2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>2. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>3. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>4. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Cultures.</i></p> |
| <p>5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Kementerian</p> | <p>5. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of</i></p> |

Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan

6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and*

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Indonesian National Police.

7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Halmahera Timur adalah sebuah kabupaten yang terletak di Pulau Halmahera. Pulau Halmahera merupakan salah satu dari pulau besar yang ada di Provinsi Maluku Utara. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari daerah induk Kabupaten Halmahera Tengah sejak tahun 2003.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2015, Kabupaten Halmahera Timur terdiri dari 10 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah desa yang terbanyak adalah Kecamatan Wasile Selatan, kecamatan ini memiliki 24 desa. Kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Kota Maba, dengan 6 desa di dalamnya.

Jumlah Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Kota Maba ada sebanyak 37 RT. Soa Gimalaha merupakan Desa di Kecamatan Kota Maba dengan jumlah RT terbanyak yaitu sejumlah 15 RT.

DESCRIPTION

Halmahera Timur is a regency in Halmahera Island. Halmahera island is one of big Islands in Maluku Utara Province. In this island consist six regencies. In 2003, Halmahera Timur Regency split into new autonom region from Halmahera Tengah regency.

Based on Peraturan Menteri Dalam Negeri Number 39 of 2015, Halmahera Timur Regency consist of 10 subdistricts. Wasile Selatan Subdistrict have the most villages, this subdistricts has 24 villages. Subdistrict with fewest villages is Kota Maba Subdistrict, with 6 villages in its area.

The number of Neighborhood Units (RT) in Kota Maba Subdistrict is a total of 37 RT. Soa Gimalaha is a village in Kota Maba Subdistrict with the highest number of RT, which is total of 15 RT.

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Kota Maba, 2022**
**Number of Rukun Tetangga by Villages¹/Kelurahan in Kota
Maba Subdistrict, 2022**



Sumber/Source : ...

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan **di Kecamatan Kota Maba, 2022**
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages¹/Kelurahan in Kota Maba Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rukun Warga (RW) Rukun Warga	Rukun Tetangga (RT) Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Maba Sangaji	3	6
Soa Gimalaha	4	15
Wailukum	2	4
Soa Sangaji	2	4
Soa Laipoh	2	5
Tewil	2	4
Kota Maba	15	37

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS

03

**PENDUDUK
POPULATION**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah Sensus Penduduk (SP) yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. SP telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam SP, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan/ atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya
1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The Population Census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
 2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of population** is the percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 9. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Working age population** is people aged 15 and above.
 8. **Labor force or economically active** are aged 15 and who were working past week , temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 9. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Maba Utara pada tahun 2022 berjumlah 9858 orang, yang terdiri dari 5055 laki-laki dan 4803 perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,25.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Maba Utara mencapai 9,64 jiwa/km².

DESCRIPTION

In 2022, the population in Maba Utara Subdistrict is 9858 people, consisting of 5055 males and 4803 females, with a gender ratio of 105.25.

The population density in Maba Utara Subdistrict reaches 9.64 people per square kilometer.

<https://haltimkab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2022
Total Population by Gender (Percent), 2022



Sumber/Source :

Tabel
Table 3.1

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kota Maba, 2022
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Kota Maba Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Sangaji
Soa Gimalaha
Wailukum
Soa Sangaji
Soa Laipoh
Kota Maba	5 055	4 803	9 858

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Maba Sangaji
Soa Gimalaha
Wailukum
Soa Sangaji
Soa Laipoh
Kota Maba	...	9,64	105,25

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* ...

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****1. Jenjang Pendidikan Formal**

terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus, a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat, b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat, c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

2. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/

1. The Formal Education Level

consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education, a, The Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms and Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms, b, The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms, c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

2. Hospital *is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient*

tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

3. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
4. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
5. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya,

or inpatient treatment services.

3. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
4. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
5. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service

puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

7. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

7. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

8. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

8. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

9. Persentase penyelesaian tindak pidana

9. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within

2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5, tersangka meninggal dunia;
6, kasus kadaluwarsa.

a given period state in the law;
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

<https://haltimkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2022, sarana pendidikan di Kecamatan Kota Maba terdiri dari Sekolah Dasar (SD) 7 sekolah, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 2 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 sekolah, Madrasah Tsanawiyah (MTs) 1 sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 sekolah, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 sekolah.

Sedangkan untuk jumlah guru di Sekolah Dasar (SD) berjumlah 61 orang, Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 24 orang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 67 orang, Madrasah Tsanawiyah (MTs) berjumlah 16 orang, Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 29 orang, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 19 orang.

Selain itu, jumlah murid di Sekolah Dasar (SD) berjumlah 938 orang, Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 338 orang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 522 orang, Madrasah Tsanawiyah (MTs) berjumlah 32 orang, Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 344 orang, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 200 orang.

Pada tahun 2022, Terdapat 2 desa di Kecamatan Kota Maba yang memiliki puskesmas tanpa rawat inap.

DESCRIPTION

In 2022, the educational facilities in Kota Maba Subdistrict include 7 Primary Schools (SD), 2 Islamic Primary School (MI), 5 Junior High Schools (SMP), 1 Islamic Junior High School (MTs), 2 Senior High Schools (SMA), and 1 Vocational High School (SMK).

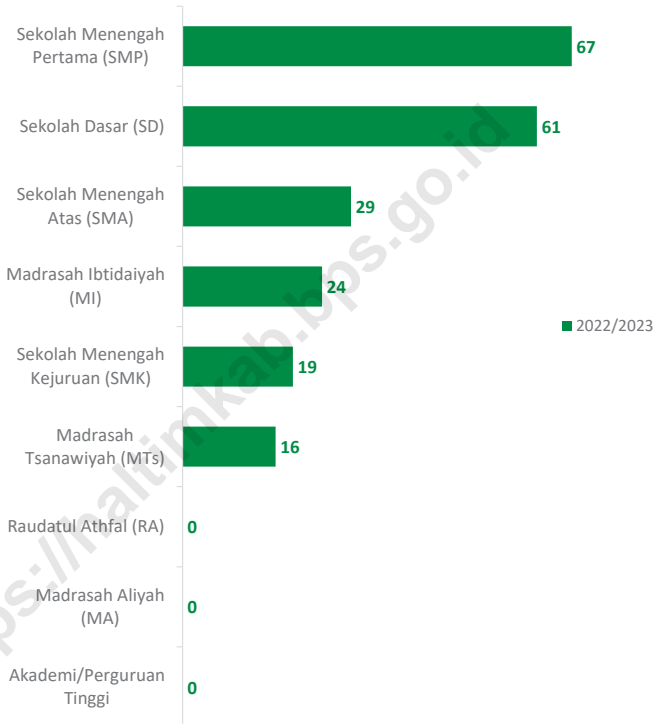
The number of teachers in Primary Schools (SD) is 61 individuals, in Islamic Primary Schools (MI) there are 24 Individuals, in Junior High Schools (SMP) there are 67 individuals, in Islamic Junior High Schools (MTs) there are 16 individuals, in Senior High Schools (SMA) there are 29 individuals, and in Vocational High Schools there are 19 individuals.

Additionally, the number of students in Primary Schools (SD) is 938 individuals, in Islamic Primary Schools (MI) there are 338 Individuals, in Junior High Schools (SMP) there are 522 individuals, in Islamic Junior High Schools (MTs) there are 32 individuals, in Senior High Schools (SMA) there are 344 individuals, and in Vocational High Schools there are 200 individuals.

In 2022, there are 2 village in Kota Maba Subdistrict that have health centers without inpatient facilities.

Gambar 4.1
Figures

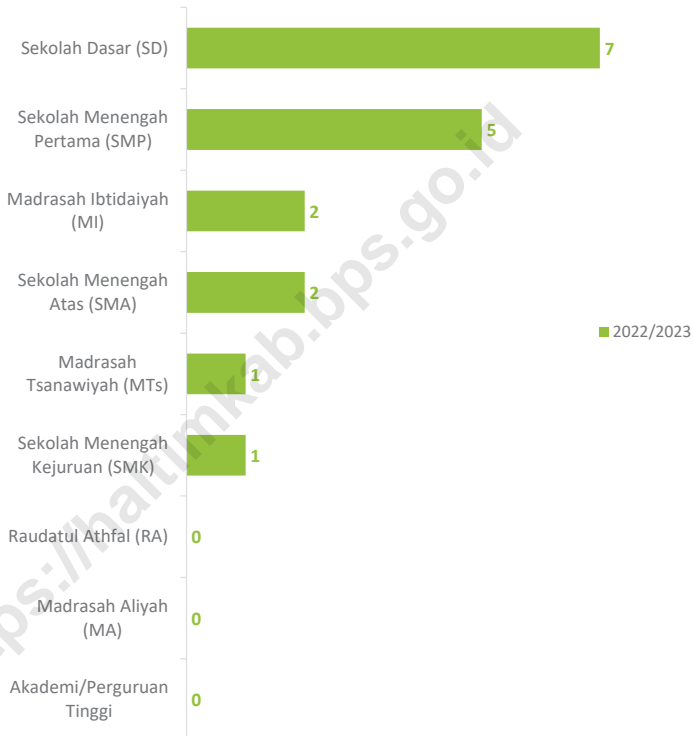
Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan, 2022/2023
Number of Schools by Educational Level, 2022/2023



Sumber/Source : ¹ 2022/2023 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan, 2022/2023
Number of Teachers by Educational Level, 2022/2023



Sumber/Source : ¹ 2022/2023 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Maba, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Kota Maba Subdistrict, 2020–2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	5	6	...
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	-	-	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	5	4	...
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	2	2	...
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	1	1	...
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	-	-	...
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	-	-	...

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Maba, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools by Educational Level in Kota Maba Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	2	...	3	...	5	...
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	6	6	1	1	7	7
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	2	2	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	3	3	2	2	5	5
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	2	2	-	-	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

² 2022/2023 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Maba, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Teachers by Educational Level in Kota Maba Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	13	...	13	...	26	...
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	57	57	2	4	59	61
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	29	24	29	24
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	46	48	18	19	64	67
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	27	16	27	16
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	29	29	-	-	29	29
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	22	19	-	-	22	19
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

² 2022/2023 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Maba, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Pupils by Educational Level in Kota Maba Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	149	...	164	...	313	...
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	926	907	19	31	945	938
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	348	338	348	338
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	394	377	132	145	526	522
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	22	32	22	32
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	312	344	-	-	312	344
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	217	200	-	-	217	200
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

² 2022/2023 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kota Maba, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Kota Maba Subdistrict, 2020–2022

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	1	1	...
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	...
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	-	-	...
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	2	2	...
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	2	2	...
Apotek <i>Pharmacy</i>	1	1	...

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

05

PERTANIAN
AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants</i>
 <ul style="list-style-type: none"> • <i>Seasonal vegetable plants are plants which are the sources</i> </p> |

- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun,
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan,
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,*
- *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants*
- *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age*
 - *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam,
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished,*
- *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,*
 - *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos, Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system, Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of*

Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetann keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into:*
- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;*
 - *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 - *Game Hunting Park (TB);*
 - *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon, Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted, Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions, The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan, Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area, Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu, IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing, The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat, Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen, Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat, Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal
33. *The main product of commercial forest operation is log, The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/ HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material, The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent, Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the*

Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033.

Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters.*

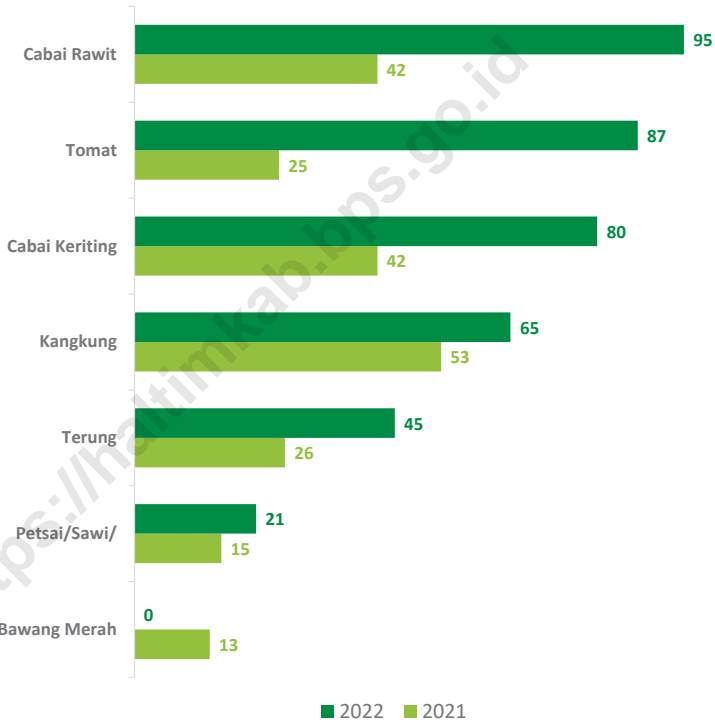
<https://halminkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum, 5 tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang paling banyak diproduksi di Kecamatan Kota Maba antara lain Cabai rawit, Kangkung, Petai/sawi, Terung, dan Tomat. 2. Cabai rawit menjadi sayuran yang paling banyak di produksi di Kecamatan Kota Maba yaitu sebanyak 95 kuintal pada tahun 2022. 3. Sedangkan untuk komoditi tanaman tahunan, 5 buah-buahan tahunan yang memiliki produksi terbesar adalah Pisang, Mangga, Jambu air, Nangka, dan Sukun. 4. Produksi buah-buahan tahunan yang paling banyak adalah Pisang, yaitu sebesar 145 kuintal pada tahun 2022. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>In general, the five seasonal vegetables and fruits most widely produced in Kota Maba Subdistrict are referred to as Chili/Cayenne pepper, Water spinach, Chinese Cabbage/Mustard green, Eggplant, and Tomato.</i> 2. <i>Chili/Cayenne pepper is the most produced vegetable in Kota Maba Subdistrict, totaling 95 quintals on 2022.</i> 3. <i>As for annual plant commodities, the five fruits with the largest production are Banana, Mango, Water Apple, Jackfruit, and Breadfruit.</i> 4. <i>The highest annual fruit production is banana, amounting to 145 quintals on 2022.</i> |
|--|---|

Gambar 5.1
Figures

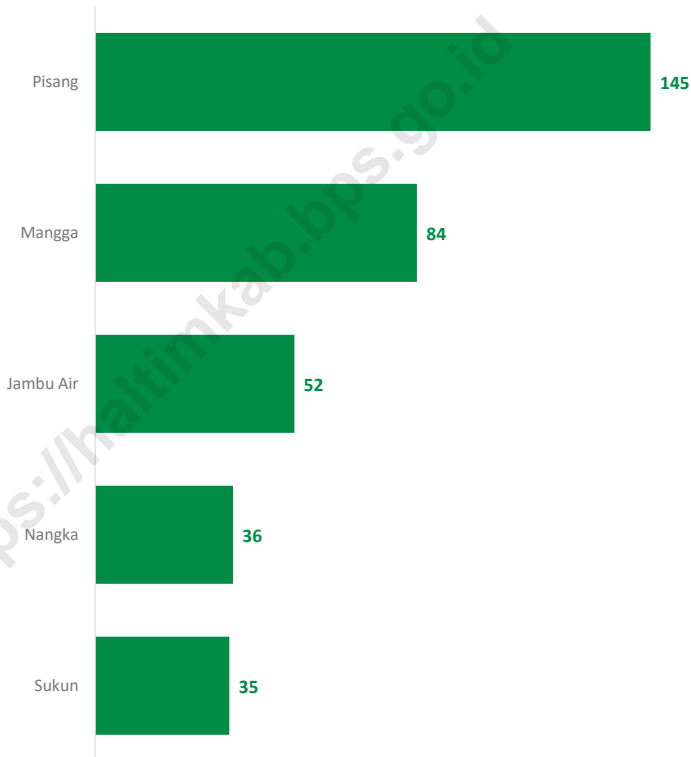
Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim, 2021–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits, 2021–2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-buahan Tahunan, 2022
Production of Annual Fruits and Vegetables, 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	9	7	4	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	7	4	-	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	8	1	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	6	8	11	15
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	2	7	16	12
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6	1	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	11	5	13	9
Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	8	5	15	10
Tomat/ <i>Tomato</i>	8	9	13	12
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong / <i>Chili/Big chili</i>	3	4	-	-
Cabai Keriting / <i>Chili/Curly Chili</i>	-	-	11	13
Jamur Tiram / <i>King Oyster</i> <i>Mushrooms</i>	-	-	-	-
Jamur Merang / <i>Straw</i> <i>Mushrooms</i>	-	-	-	-
Jamur Lainnya	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	25	30	13	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	27	26	-	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	35	4	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	37	50	42	95
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	6	43	53	65
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	30	1	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	22	13	15	21
Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	38	41	26	45
Tomat/ <i>Tomato</i>	59	67	25	87
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong / <i>Chili/Big chili</i>	20	48	-	-
Cabai Keriting / <i>Chili/Curly Chili</i>	-	-	42	80
Jamur Tiram / <i>King Oyster</i> <i>Mushrooms</i>	-	-	-	-
Jamur Merang / <i>Straw</i> <i>Mushrooms</i>	-	-	-	-
Jamur Lainnya	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (m²), 2019–2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	-	-	-	-
Serai/ <i>Lemongrass</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
5.4
Table

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Kota Maba (kg), 2019–2022**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kota
Maba Subdistrict (kg), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	-	-	-	-
Serai/ <i>Lemongrass</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.5
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (m²), 2019–2022
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Orchid Potted</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.6
Table

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Kota Maba (tangkai), 2019–2022**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kota
Maba Subdistrict (stalks), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Orchid Potted</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.7

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kota Maba (kuintal), 2019–2022

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kota Maba Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	-	-
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	-	-	-
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	-	-	-	-
Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-	-
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	50	31	46	52
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	-	-	-
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	4	6	6	-
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	-	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	130	71	65	84
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	-	-	-	-
Nangka/ <i>Cempedak/ Jackfruit</i>	60	40	40	36
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ Banana	269	193	175	145
Rambutan/ Rambutan	-	-	-	-
Salak/ Snakefruit	-	-	-	-
Sawo/ Sapodilla/Sawo	-	-	-	-
Sirsak/ Soursop	-	-	-	-
Sukun/ Breadfruit	51	90	31	35
Buah naga/ Dragon fruit	-	-	-	-
Lemon	-	-	-	-
Lengkeng/ Dimocarpus Longan	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK 

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
BPS-STATISTICS OF HALMAHERA TIMUR REGENCY**

Jl. Trans Halmahera, Soagimalaha, Kota Maba
Homepage: <http://haltimkab.bps.go.id>
E-mail: bps8206@bps.go.id